

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap kualitas hidup masyarakat Waduk Pluit pasca relokasi, diketahui bahwa relokasi berpengaruh terhadap perubahan kualitas hidup masyarakat Waduk Pluit. Perubahan kualitas hidup yang terjadi ini berubah dari yang sebelumnya berada pada tingkat sedang menjadi baik dengan persentase perubahannya sebesar 27.88%. Pemindahan atau relokasi masyarakat dari bantaran waduk dengan kondisi permukiman yang kumuh ke rumah susun yang telah disiapkan ternyata mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Peningkatan ini sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi fisik lingkungan yang tentunya mengalami perubahan cukup besar. Hal ini kemudian telah dibuktikan dari analisis yang telah dilakukan, yakni analisis pembobotan dan faktor.

Terbentuknya faktor yang mampu mempengaruhi perubahan kualitas hidup masyarakat ini dapat memudahkan langkah selanjutnya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat selanjutnya. Faktor yang terbentuk ini kemudian dapat dijadikan sebagai faktor yang menjadi fokus utama perbaikan dan peningkatan untuk tetap mempertahankan dan memperbaiki kondisi kualitas hidup masyarakat. Faktor yang terbentuk terdiri dari seluruh aspek yang diteliti, sehingga dapat dikatakan seluruh aspek baik fisik lingkungan, ekonomi, maupun sosial masyarakat mampu mempengaruhi perubahan kualitas hidup masyarakat setelah direlokasi. Hanya saja besaran pengaruh yang diberikan berbeda-beda.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dirumuskan rekomendasi untuk seluruh pihak yang terkait dengan Rusun Muara Baru. Rekomendasi yang dapat dirumuskan berdasarkan kesimpulan tersebut adalah rekomendasi yang ditujukan untuk pihak pengelola Rusun Muara Baru, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dan masyarakat. Rekomendasi ini akan dibedakan berdasarkan kepentingan pihak tersebut terkait dengan Rusun Muara Baru ini.

- Pihak Pengelola Rusun Muara Baru

Rekomendasi yang paling utama adalah rekomendasi yang diberikan kepada pihak pengelola Rusun Muara Baru. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat penghuni rusun yang didominasi oleh masyarakat kelas menengah ke bawah, penyediaan air

bersih menjadi poin utama dalam perbaikan yang harus dilakukan. Perbaikan dalam penyediaan air bersih ini berdampak pada tingkat pengeluaran per bulan masyarakat sehingga dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhannya yang lain. Perlu adanya peningkatan kemampuan pompa dan mesin penyuling air sehingga debit air minimal untuk memenuhi kebutuhan warga dapat terpenuhi. Selain itu, optimalisasi sistem keamanan dengan menerapkan sistem masuk satu pintu perlu diberlakukan. Tentunya, sistem ini dapat diberlakukan apabila seluruh kawasan rusun telah dibangun pembatas sehingga tidak ada lagi jalan masuk lain selain melalui pintu utama. Pengamanan di pintu utama juga perlu ditingkatkan untuk memantau pergerakan masyarakat yang keluar masuk kawasan rusun.

- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Rekomendasi untuk Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yakni rekomendasi terkait kepastian ketersediaan rusun sebelum melakukan relokasi terhadap masyarakat. Dengan adanya kepastian terhadap ketersediaan rusun, masyarakat yang direlokasi dapat langsung ditempatkan di rusun yang tersedia tersebut. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah adanya masyarakat yang belum mendapat hunian yang layak setelah mereka direlokasi seperti yang terjadi pada masyarakat yang tinggal di lantai dasar Rusun Muara Baru. Selain itu, pengecekan lebih lanjut terkait dengan kelayakan huni dari rusun juga perlu diperhatikan untuk memastikan rusun yang akan menjadi lokasi pemindahan masyarakat ini telah mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya masalah seperti pada Rusun Muara Baru, yakni kondisi air yang belum mampu memenuhi kebutuhan penghuninya, padahal rusun tersebut telah dihuni selama hampir 2 tahun.

- Masyarakat

Untuk masyarakat, rekomendasi yang dapat diberikan adalah untuk dapat melihat sisi lain dari relokasi yang dilakukan pemerintah. Dengan relokasi tersebut, pemerintah berupaya untuk menertibkan kawasan pemukiman liar sekaligus untuk meningkatkan kondisi permukiman masyarakat dengan memindahkannya ke rumah susun ataupun tempat lainnya. Perbaikan kondisi lingkungan permukiman ini juga tentunya akan berdampak positif bagi kehidupan masyarakat yang menghuni kawasan tersebut. Relokasi dilakukan bukan semata-mata untuk membuat masyarakat kehilangan tempat tinggalnya, tapi makna dari relokasi tersebut adalah untuk memindahkan tempat tinggal tersebut ke lingkungan yang layak huni.